

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis jangka panjang dengan pendekatan PAM tentang pengaruh tingkat suku bunga, jumlah uang beredar dan pendapatan nasional terhadap Inflasi di Indonesia tahun 1984 - 2008 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga terhadap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat Inflasi. Untuk menekan laju Inflasi Bank Indonesia dapat mengeluarkan kebijakan pengetatan uang atau dengan menaikkan suku bunga guna menarik kelebihan likuiditas yang ada dimasyarakat dan mendorong masyarakat untuk menabung daripada menginvestasikan dananya pada sector produksi atau industri yang risikonya jauh lebih besar disbanding menanamkan uangnya dibank dalam bentuk deposito.
2. Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Inflasi. Naiknya JUB dimasyarakat jelas akan mendorong permintaan masyarakat meningkat dengan pesat sedangkan sektor perusahaan tidak mampu dengan cepat memuhi permintaan tersebut. Masalah kekurangan barang akan berlaku dan ini akan mendorong kenaikan harga – harga. Peristiwa ini sering kita menyebutnya inflasi tarikan permintaan (*demand full inflation*) yang biasanya berlaku pada tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dan pertumbuhan ekonomi yang berjalan dengan pesat.

3. Pendapatan nasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Apabila pendapatan riil masyarakat turun maka inflasi akan meningkat.
4. Hasil analisis dari seluruh variabel tingkat suku bunga, jumlah uang beredar dan pendapatan nasional mampu menjelaskan variasi tingkat Inflasi sebesar 82,5 % sedangkan sisanya sebesar 17,5% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian ini.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis pembahasan, serta beberapa simpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bank Indonesia hendaknya mempertahankan kebijakan moneter yang cenderung ketat (*tight bias*) yang salah satunya dengan penyerapan kelebihan likuiditas secara optimal guna mengendalikan inflasi dengan tetap memberikan iklim yang kondusif bagi upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah hendaknya terus berupaya mendorong laju perekonomian agar pendapatan riil masyarakat meningkat dan laju inflasi dapat ditekan.